

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi di bidang perdagangan maupun perekonomian, kapal *cargo* banyak dipergunakan dalam dunia pelayaran. Salah satu contoh adalah untuk pengangkutan muatan dalam bentuk kemasan maupun curah. Permintaan barang dalam bentuk kemasan seperti semen, pupuk dan gula cenderung mendominasi di industri dalam negeri, sehingga membutuhkan waktu yang cepat untuk melakukan operasi bongkar ataupun muat. Seperti yang kita ketahui, tujuan pengangkutan muatan yang sebenarnya adalah untuk mencapai efisiensi maksimum pengangkutan barang dari lokasi pengiriman atau lokasi muat sampai tiba di lokasi penerimaan atau lokasi bongkar. Hal ini seringkali terhambat karena rusaknya pipa hidrolik yang berfungsi untuk menyalurkan minyak hidrolik yang digunakan untuk membuka dan menutup *hatch cover*.

Di kapal KM. Tunas Baru menggunakan *hatch cover* jenis hidrolik (*hydraulic type hatch cover*) yang membutuhkan waktu untuk membuka atau menutup *hatch cover* tersebut. *Hatch cover* ini membutuhkan perawatan yang khusus dan lebih rumit dibandingkan dengan *hatch cover* jenis pontoon (*pontoon type hatch cover*) maupun *hatch cover* jenis mekanis (*mechanical type hatch cover*). Disini penulis mencoba untuk mengangkat permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan pengangkutan muatan di KM. Tunas Baru pada saat melakukan proses bongkar ataupun muat di pelabuhan.

Kendala-kendala atau permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan bongkar muat yang menyangkut kurangnya persiapan bongkar muat dari pihak kapal terjadi karena *hatch cover* di kapal tidak berfungsi dengan baik.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis mencoba mengangkat permasalahan tersebut dalam karya tulis yang berjudul :

“Optimalisasi Perawatan Hatch Cover Untuk Memperlancar Proses Kegiatan Bongkar Muat Di KM. Tunas Baru”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, penulis mengidentifikasi masalah pada :

- 1.2.1 Mengapa pipa hidrolik sering bocor pada waktu *hatch cover* dibuka dan ditutup selama kegiatan bongkar muat di kapal KM. Tunas Baru?
- 1.2.2 Mengapa spare part pipa hidrolik yang diberikan oleh perusahaan ke atas kapal KM. Tunas Baru mengalami kekurangan?

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

1.3.1 Tujuan penulisan adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui adanya pipa hidrolik yang sering bocor pada waktu *hatch cover* dibuka dan ditutup selama kegiatan bongkar muat?
- b. Untuk mengetahui kurangnya *spare part* pipa hidrolik yang diberikan oleh perusahaan ke atas kapal KM. Tunas Baru

1.2.3 Adapun kegunaan penulisan adalah sebagai berikut :

- a. Secara teori akan berfungsi sebagai tambahan pengetahuan tentang perawatan *hatch cover* dan secara praktek akan berfungsi untuk menghindari terjadinya kerusakan *hatch cover* pada saat proses bongkar muat yang dapat menimbulkan keterlambatan.
- b. Bagi penulis sebagai tambahan khasanah ilmu pengetahuan dan meningkatkan wawasan sekaligus sebagai sarana pengembangan sesuai dengan teori-teori yang telah diperoleh sebelumnya dan dikaitkan dengan permasalahan yang ada.
- c. Bagi anak buah kapal dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan hasil kerja dan tidak terjadi keterlambatan dalam pengiriman kargo.
- d. Perusahaan kiranya dapat dijadikan bahan masukan untuk memahami faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya permasalahan *hatch cover* di kapal dan dapat digunakan untuk bahan pengambilan keputusan mengenai upaya apa yang perlu dilakukan untuk memperlancar kegiatan bongkar muat sehingga tercapai pengoperasian kapal efektif dan efisien.
- e. Bagi penulis sebagai persyaratan kelulusan program Diploma III DI Sekolah Tinggi Maritim dan Transpor “AMNI” (STIMART “AMNI” SEMARANG.

1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan karya tulis ini terdiri dari 5 (lima) bab dimana bab satu dengan bab yang lainnya saling terkait dan dilengkapi dengan daftar pustaka yang secara teori dapat dijadikan

referensi oleh penulis dan didukung pula dengan lampiran-lampiran. Selanjutnya untuk memudahkan pemahaman, secara sistematis penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Tidak berfungsinya *hatch cover* dengan baik sehingga menghambat proses kegiatan bongkar muat di KM. Tunas Baru yang terkait dengan kebocoran pipa hidrolik pada saat berlangsungnya proses bongkar muat agar *hatch cover* dapat berfungsi dengan baik dan menghindari terjadinya kerusakan *hatch cover* pada saat kegiatan bongkar muat.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis mengambil beberapa buku untuk acuan dalam mengemukakan teori-teori yang berkaitan dengan perawatan dan perbaikan mengenai kerusakan *hatch cover* jenis hidrolik (*hydraulic type hatch cover*) dan permasalahan yang ada di dalamnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang waktu dan tempat penelitian, metode penelitian, metode penyimpulan data, metode analisa data, teknik pemeriksaan keabsahan data, prosedur penelitian tentang teknik pengumpulan data dan teknik analisis yang mengemukakan metode-metode yang digunakan dalam menganalisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Penulis mendeskripsikan kapal tempat penulis praktek dan permasalahannya yang ada di dalamnya yaitu tentang perawatan *hatch cover* dengan permasalahan yang kemudian akan dilakukan pembahasan lebih lanjut sehingga dapat ditemukan penyebab timbulnya permasalahan.

BAB V PENUTUP

Penulis mencoba memberikan kesimpulan yang merupakan pernyataan singkat dan tepat berdasarkan hasil analisis data sehubungan dengan masalah penelitian yang merupakan pernyataan singkat dan tepat berdasarkan hasil pembahasan sehubungan dengan masalah penelitian yang ditujukan sebagai masukan untuk perbaikan yang akan dicapai.